

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada umumnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapat laba yang maksimal. Jika perusahaan memperoleh laba yang maksimal maka pertumbuhan positif akan terjadi. Jika pertumbuhan positif terjadi maka perusahaan akan mengalami perkembangan. Adanya laba yang maksimal maka perusahaan memiliki dana untuk pengembangan aktivitas perusahaan dan pada akhirnya akan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Namun pada kenyataannya seringkali perusahaan mengalami penurunan laba bahkan mengalami kerugian.

Salah satu unsur yang mempengaruhi laba perusahaan adalah biaya produksi. Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Pada perusahaan industri terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku adalah nilai uang dari bahan baku yang digunakan dalam proses produksi. Biaya tenaga kerja langsung adalah upah dari tenaga kerja yang mengerjakan proses produksi. perusahaan industri biasanya terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik

Oleh karena itu penekanan biaya dan efisiensi produksi sangat perlu dilakukan oleh manajemen perusahaan sehingga akan menyebabkan berkurangnya biaya produksi. Pengurangan biaya produksi menyebabkan harga pokok produk dapat ditekan, sehingga harga pokok menjadi murah

dengan tidak mengurangi mutu. Apabila produk yang dihasilkan dapat dijual murah dengan mutu yang terjaga maka perusahaan dapat meningkatkan penjualan dan secara langsung menambah laba kotor yang diperoleh.

Biaya merupakan estimasi untuk tahap perencanaan dalam penganggaran. Proyeksi akurat dalam bahan baku langsung, pekerja langsung, dan overhead pabrikasi diperlukan untuk melakukan penganggaran yang efektif, dengan demikian anggaran merupakan rencana manajemen dengan asumsi bahwa, dengan menyusun anggaran akan mengambil langkah-langkah positif untuk melaksanakan rencana yang telah disusun tersebut, diharapkan jika hal tersebut dilaksanakan dengan baik, maka akan membantu tercapainya biaya produksi yang efisien sehingga harga jual produk akan murah dengan mutu produk yang terjaga dengan demikian akan membantu perusahaan dalam meningkatkan penjualan produk.

Perusahaan atau usaha dagang Sambel Pecel merupakan salah satu faktor penggerak perekonomian di Jawa Timur. UD "KARUNIA" merupakan salah satu usaha dagang di kabupaten Blitar yang bergerak dalam bidang usaha pembuatan sambel pecel. Dalam rentan lima tahun terakhir UD "KARUNIA" Blitar mengalami beberapa kali peningkatan biaya produksi, sementara penjualan yang mempunyai pengaruh positif terhadap laba kotor juga mengalami kenaikan tetapi tidak sebesar biaya produksinya tentu saja hal ini tidak seimbang dan mempunyai pengaruh yang negatif terhadap laba kotor.

Berdasarkan latar belakang di atas, menjadi dasar pertimbangan penulis untuk memilih judul sebagai berikut : "Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Sambel Pecel terhadap Laba Kotor UD. "Karunia" Blitar"

## **B. Permasalahan**

Berkaitan dengan pentingnya masalah biaya produksi dan penjualan terhadap laba kotor, maka hal ini perlu diperhatikan oleh UD. Karunia Blitar, yakni sebuah perusahaan yang bergerak dibidang usaha dagang penjualan sambel pecel. Dari hasil data biaya produksi pembuatan sambel pecel pada UD. Karunia Blitar dalam tahun 2008 sampai dengan 2012 rata-rata mengalami peningkatan sebesar 4,11% dan dari hasil data penjualan sambel pecel pada UD. Karunia Blitar dalam tahun 2008 sampai dengan 2012 rata-rata hanya mengalami peningkatan sebesar 1,91%, sedangkan dari hasil data laba kotor yang diperoleh pada UD. Karunia Blitar dalam tahun 2008 sampai dengan 2012 nampak bahwa pada tahun 2009-2010 dan pada tahun 2010-2011 rata-rata menurun sebesar 28,59% dan 22,44%. Data perusahaan menunjukkan biaya produksi mengalami peningkatan. Permasalahan yang muncul adalah biaya produksi yang meningkat, penjualan yang meningkat akan tetapi laba kotor mengalami penurunan, seharusnya peningkatan biaya produksi dan penjualan berbanding lurus dengan peningkatan laba.

Berdasarkan data biaya produksi, penjualan, dan laba kotor tersebut maka perusahaan berniat untuk meninjau kembali mengenai masalah biaya produksi dan penjualan, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh dari biaya

produksi dan penjualan terhadap laba kotor pada UD. Karunia Blitar dalam tahun 2008 sampai dengan 2012 yang beberapa kali mengalami penurunan laba kotor. .

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada di perusahaan yaitu: Bagaimana pengaruh biaya produksi dan penjualan sambel pecel untuk meningkatkan laba kotor yang diperoleh UD. "Karunia" Blitar?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan penjualan sambel pecel untuk meningkatkan laba kotor yang diperoleh UD. "Karunia" Blitar.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Diharapkan pada akhirnya penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk memberikan manfaat dan mempraktekkan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku perkuliahan.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi UD "Karunia" Sambel Pecel Blitar.

3. Bagi pihak lain, sebagai bahan informasi tambahan dan referensi bagi mahasiswa yang ingin akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul ini.